Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen
Volume 9 Nomor 1, April 2025
ISSN : 2614-2147 (Printed), 2657-1544 (Online)

Analisis Komparatif Harga Saham Pra Dan Pasca Pemilihan Umum Presiden 2024 (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Muhammad Fadillah[a] | Muzakir[b] |

[a,b,] *Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teuku Umar, Indonesia*

[*]Corresponding author: muzakirwoyla@utu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a difference in the average stock prices before and after the 2024 Presidential Election in companies listed under the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange. The study employs an event study approach. The population comprises 45 companies included in the LQ45 Index, with the entire population used as the research sample through a saturated sampling technique. The data analysis method applied is the Wilcoxon Signed Ranks Test. The results provide empirical evidence that there is a significant difference in the average stock prices before and after the 2024 Presidential Election voting. However, there is no significant difference in the average stock prices before and after the official announcement of the election results for companies listed under the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Stock prices, 2024 Presidential Election, LQ45 Index companies.

ABSTRA*K*
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata harga saham pra dan pasca Pemilihan Umum Presiden 2024 pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan event study. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 yang berjumlah 45 perusahaan. Sampel penelitian sejumlah 45 perusahaan ditentukan dengan teknik Sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah Wilcoxon Signed Ranks Test. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham pra dan pasca pemungutansuara Pemilihan Umum Presiden 2024. Namun, tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham pra dan pasca penetapan hasil Pemilihan Umum Presiden 2024 pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci:Harga saham, Pemilihan Umum Presiden 2024, Perusahaan Indeks LQ45.

Citation:
Fadillah, M., & Muzakir. (2025). Analisis komparatif harga saham pra dan pasca Pemilihan Umum Presiden 2024 (Studi empiris pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 9(1), pp. 71–81.

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara dapat didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Dinamika perekonomian sangat bergantung pada modal yang diperlukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pembangunan negara. Salah satu alternatif untuk mendukung program pembangunan adalah dengan melakukan investasi di pasar modal (Anita *et al*., 2021). Secara umum, aktivitas investasi akan berdampak pada masyarakat lokal maupun regional dengan cara meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional, serta meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat (Rosyid, 2020).

Pasar modal merupakan salah satu elemen penting dalam struktur ekonomi suatu negara, yang memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai sarana untuk mendanai usaha dan sebagai platform bagi perusahaan untuk mengumpulkan dana dari investor guna pengembangan bisnis dan modal kerja tambahan. Pasar modal adalah tempat di mana efek yang diterbitkan oleh lembaga atau profesi terkait diperdagangkan. Secara lebih luas, pasar modal dapat dianggap sebagai tempat di mana pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat bertemu dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara melakukan transaksi jual-beli berbagai jenis sekuritas, salah satunya adalah saham (Sholikah *et al*., 2022). Sehingga, investor dapat menanamkan modalnya sesuai dengan karakteristik profitabilitas dan risiko yang ada pada setiap instrumen investasi (Kusnandar & Bintari, 2020).

Saham adalah dokumen yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan dalam bentuk kertas, yang secara jelas mencatat nilai nominal, nama perusahaan, serta hak dan tanggung jawab yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham (Suryaman & Hindriari, 2021). Keunggulan investasi dalam saham umumnya terletak pada potensinya untuk menghasilkan keuntungan atau tingkat pengembalian yang tidak terbatas. Saham dapat memberikan keuntungan melalui distribusi laba perusahaan kepada pemegang saham, yang dikenal sebagai dividen. Selain memperoleh pendapatan dari dividen, pemilik saham juga memiliki peluang untuk memperoleh pendapatan dari *capital gain*, yakni keuntungan yang timbul dari selisih harga jual kembali saham yang lebih tinggi daripada harga belinya (Kurniawan, 2019). Di samping itu, saham juga merupakan alternatif investasi yang menarik dengan peluang keuntungan yang potensial. Kondisi ini menjadikan saham sebagai salah satu jenis sekuritas investasi yang sangat diminati dan aktif diperdagangkan di pasar modal saat ini.

Sebagai tempat untuk berinvestasi bagi para investor, pasar modal rentan terhadap fenomena yang terjadi dalam suatu negara baik secara mikro maupun makro (Anton & Afloarei Nucu, 2020). Selain itu, peristiwa ekonomi dan non-ekonomi juga berperan dalam memengaruhi valuasi pasar hampir semua perusahaan. Fenomena ini mencakup informasi yang berpotensi memengaruhi kondisi pasar modal dan dapat mempengaruhi keputusan investor terkait pendanaan di pasar modal (Lestari & Nugroho, 2020). Menurut Tavor & Teitler-Regev (2019), pasar modal tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi tetapi juga oleh faktor non-ekonomi, termasuk peristiwa politik seperti Pemilihan Umum.

Peristiwa politik merupakan bagian dari aspek non-ekonomi yang memiliki potensi memengaruhi pasar modal melalui dinamika situasi politik yang secara mendasar berperan dalam kondisi ekonomi suatu negara. Dampak dari faktor non-ekonomi ini nyata mempengaruhi aktivitas di

pasar saham yang berkontribusi pada fluktuasi harga saham dan volume perdagangan (Maharani & Putra, 2022). Pada hakikatnya, politik dan ekonomi saling berkaitan erat, dengan hubungan yang signifikan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Proses pemilihan umum yang menghasilkan pemerintahan memiliki keterkaitan yang kuat dengan kondisi ekonomi suatu negara, karena kebijakan ekonomi merupakan salah satu produk dari pemerintah. Perubahan dalam kepemimpinan pemerintah dapat mengakibatkan perubahan dalam kebijakan ekonomi negara, yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan investasi para investor. Peristiwa politik memiliki potensi untuk mempengaruhi penilaian investor baik secara positif maupun negatif (Saraswati & Mustanda, 2018). Apabila keadaan politik tidak stabil, maka keadaan ekonomi akan menjadi tidak pasti, yang dapat mengakibatkan berkurangnya minat investor untuk melakukan investasi.

Pemilihan umum adalah peristiwa penting dalam dinamika politik suatu negara, termasuk Indonesia. Selain mempengaruhi kebijakan politik, Pemilihan Umum memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek ekonomi, termasuk pasar modal. Menurut Mayo (2016: 391), perubahan politik di suatu negara mengandung informasi penting yang akan dianalisis dan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar. Informasi memiliki peran yang sangat penting bagi pelaku pasar, karena dapat memberikan gambaran tentang kondisi pasar terkini. Pada dasarnya, informasi dapat memberikan sinyal positif maupun negatif, yang dapat dilihat melalui reaksi pasar terhadap informasi tersebut (Sari *et al.*, 2017). Jika pasar dapat merespons secara cepat dan tepat untuk mencapai harga keseimbangan yang baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka pasar dianggap efisien (Suganda, 2018).

Untuk mengukur respons pasar terhadap suatu peristiwa, dapat diukur gunakan *abnormal return*. Pendekatan yang dapat diterapkan untuk menganalisis respons pasar terhadap informasi yang diumumkan adalah studi peristiwa (*event study*). Jika peristiwa tersebut mengandung informasi yang signifikan, pasar akan merespons. Respons pasar ini dapat diamati melalui perubahan volume perdagangan saham dan *abnormal return* (Hartono, 2018). Oleh karena itu, untuk menguji teori *efficient markets hypothesis* (EMH) terhadap suatu peristiwa yang mengandung informasi, indikator yang digunakan untuk menelusuri respons pasar adalah *abnormal return*. Indikator ini digunakan untuk melihat apakah terdapat *abnormal return* yang diperoleh investor akibat dari peristiwa tersebut. Salah satu peristiwa yang dapat mengandung informasi adalah peristiwa politik. Peristiwa politik terbaru adalah Pemilihan Umum Presiden tahun 2024. Pesta demokrasi ini akan menentukan arah masa depan Indonesia di berbagai sektor, termasuk ekonomi. Oleh karena itu, peristiwa politik semacam ini tentu akan menjadi fokus utama bagi pelaku pasar modal dalam mengidentifikasi peluang dan risiko yang akan dihadapi.

Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen
Volume 9 Nomor 1, April 2025
ISSN : 2614-2147 (Printed), 2657-1544 (Online)

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

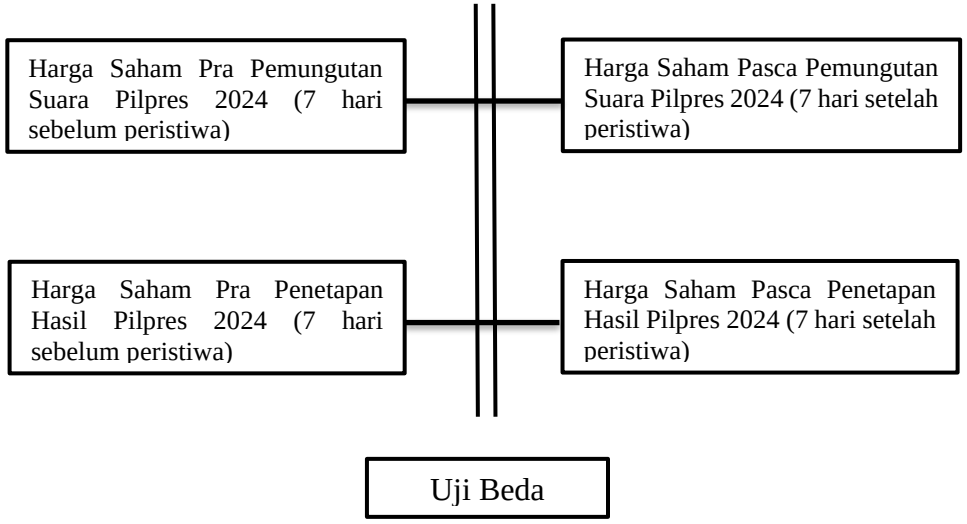

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian adalah dengan membandingkan harga saham pra pemungutan suara dan pra penetapan hasil Pilpres 2024 dengan harga saham pasca pemungutan suara dan pasca penetapan hasil Pilpres 2024.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi peristiwa (*event study*) yang dirancang untuk mengetahui variasi harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik sebelum maupun sesudah Pemilihan Umum Presiden tahun 2024. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari data historis harga penutupan saham harian (*daily closing price*), data yang dikumpulkan mencakup periode 7 (tujuh) hari sebelum peristiwa dan 7 (tujuh) hari setelah peristiwa Pemilihan Umum Presiden 2024. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan indeks LQ45, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu dengan *Sampling Jenuh* di mana semua elemen dari populasi penelitian akan dipilih sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan dokumentasi dengan cara menelusuri dan mencatat data historis perusahaan yang menjadi sampel secara online melalui situs web seperti idx, yahoo finansial dan sumber lainnya. Metode analisa data menggunakan software excel dan SPSS versi 22.0 yang nantinya data tersebut akan di uji lebih mendalam terkait dengan konsep dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode pengujian statistik secara umum yang bertujuan untuk mengamati distribusi data dari variabel yang digunakan dalam penelitian.

Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen
Volume 9 Nomor 1, April 2025
ISSN : 2614-2147 (Printed), 2657-1544 (Online)

Tabel 1. 1 Hasil Perhitungan Statistik Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Pra Dan Pasca Pemungutan Suara Pilpres 2024

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pra Pemungutan Suara	45	86.3	653.6	88.098	5810.9857
Pasca Pemungutan Suara	45	81.9	614.3	30.991	5865.2314
Valid N (listwise)	45				

Sumber: ***Output Statistik SPSS***

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa rata-rata harga saham perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 mengalami peningkatan pasca pemungutan suara Pilpres 2024.

Tabel 1. 2 Hasil Perhitungan Statistik Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Pra Dan Pasca Penetapan Hasil Pilpres 2024

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pra Penetapan Hasil	45	70.4	2735.0	79.607	5951.2234
Pasca Penetapan Hasil	45	67.7	2750.0	14.749	6014.8307
Valid N (listwise)	45				

Sumber: ***Output Statistik SPSS***

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa rata-rata harga saham perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 mengalami peningkatan pasca penetapan hasil Pilpres 2024.

Berdasarkan kedua hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata harga saham pasca pemungutan suara dan penetapan hasil Pilpres 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata harga saham pra pemungutan suara dan penetapan hasil Pilpres 2024. Selain itu, harga saham pra dan pasca penetapan hasil juga lebih tinggi daripada harga saham pra dan pasca pemungutan suara. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan harga saham selama masa transisi dari pemungutan suara hingga penetapan hasil Pilpres 2024.

Uji Normalitas

Untuk menentukan uji statistik yang paling tepat pada penelitian ini, maka dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Jika data berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang akan digunakan adalah *paired sample t-test*. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka akan digunakan uji *Wilcoxon signed rank test*. Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas *Shapiro-Wilk*, di mana data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *asymptotic significance* > 0,05; sebaliknya, jika nilai *asymptotic significance* < 0,05 data dianggap tidak berdistribusi normal.

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas Data Harga Saham Pra Dan Pasca Pemungutan Suara Pilpres 2024

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pra Pemungutan Suara	.672	45	.000
Pasca Pemungutan Suara	.672	45	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: *Output Statistik SPSS*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Asymptotic Sig.*) untuk harga saham pra dan pasca pemungutan suara Pilpres 2024 berada di bawah 0,05. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dinyatakan tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis akan dilakukan menggunakan metode analisis *nonparametric test: wilcoxon-paired signed rank test*.

Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas Data Harga Saham Pra Dan Pasca Penetapan Hasil Pilpres 2024

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pra Penetapan Hasil Pilpres	.668	45	.000
Pasca Penetapan Hasil Pilpres	.668	45	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: *Output Statistik SPSS*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Asymptotic Sig.*) untuk harga saham pra dan pasca penetapan hasil Pilpres 2024 berada di bawah 0,05. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dinyatakan tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis akan dilakukan menggunakan metode analisis *nonparametric test: wilcoxon-paired signed rank test*.

Uji Hipotesis

Analisis Hasil Pengujian Hipotesis I

Tabel 1.1 Hasil Perhitungan Statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* Harga Saham Pra dan Pasca Pemungutan Suara Pilpres 2024

Test Statistics[a]

	Pasca Pemungutan Suara - Pra Pemungutan Suara
Z	-2.201[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.028

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: *Output Statistik SPSS*

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis H_1, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham pra dan pasca pemungutan suara Pilpres 2024 pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat diterima.

Analisis Hasil Pengujian Hipotesis II

Tabel 1.2 Hasil Perhitungan Statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* Harga Saham Pra Dan Pasca Penetapan Hasil Pilpres 2024

Test Statistics[a]

	Pasca Penetapan Hasil Pilpres - Pra Penetapan Hasil Pilpres
Z	-.931[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.352

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: *Output Statistik SPSS*

Pembahasan

Hasil Perbedaan Rata-Rata Harga Saham Pra Dan Pasca Pemungutan Suara Pilpres 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 5% atau 0,05. Oleh karena itu, hipotesis H_1, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara harga saham pra dan pasca pemungutan suara Pilpres 2024 pada perusahaan-perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat diterima.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pemilihan Umum Presiden 2024 berdampak signifikan terhadap pergerakan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuh hari pra pemungutan suara, IHSG melemah hingga 1,2% ke posisi 7.209,74 pada 13 Februari 2024, akibat dari ketidakpastian politik yang membuat investor bersikap hati-hati. Namun, sehari pasca pemilu, IHSG menguat 1,57% ke posisi 7.322,81 dan terus naik hingga mencapai 7.365,68 pada sesi berikutnya. Kenaikan ini dipicu oleh sentimen positif terkait pelaksanaan pemilu yang aman dan berpotensi selesai dalam satu putaran. Fenomena serupa juga terjadi pada Pilpres 2014, sebagaimana ditemukan oleh Natarsyah (2015) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa pada Pilpres 2014 yang berlangsung lancar, dan terkendali secara statistik terbukti signifikan meningkatkan kinerja IHSG pada Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Mentayani *et al.* (2016), yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah Pilpres 2014 pada sektor jasa keuangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Asnan (2020), juga menyimpulkan hal yang sama dimana terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham pra dan pasca pemungutan suara Pilpres 2014 pada sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Perbedaan Rata-Rata Harga Saham Pra Dan Pasca Penetapan Hasil Pilpres 2024

Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi 0,352 (lebih besar dari 0,05), sehingga hipotesis H_2 yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan antara harga saham pra dan pasca penetapan hasil Pilpres 2024 pada perusahaan Indeks LQ45 ditolak. Hal ini karena investor telah mengantisipasi informasi terkait penetapan hasil Pilpres.

Peristiwa politik tidak secara langsung memengaruhi bursa saham, tetapi tetap menjadi informasi penting bagi investor dalam analisis investasi. Hasil *quick count* Pilpres 2024 yang menunjukkan keunggulan Prabowo-Gibran dengan 57,7% suara telah diantisipasi oleh pelaku pasar, sehingga penetapan hasil resmi dari KPU tidak memberikan dampak signifikan. Keunggulan ini menjadi sentimen positif yang mengurangi ketidakpastian, mendorong IHSG naik pasca pemilu yang aman dan berpotensi satu putaran. Dengan demikian, penetapan hasil Pilpres tidak memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Adityaningrat & Indrianto (2021), yang meyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019; dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman rekapitulasi nasional hasil perhitungan suara pemilu 2019. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Safira & Arsjah (2024), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam *Abnormal Return* sebelum dan sesudah pengumuman presiden dan wakil presiden terpilih oleh KPU tahun 2024, Sebaliknya, *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman tersebut tidak terdapat perbedaan, menunjukkan bahwa pengumuman Presiden dan Wakil Presiden tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan selama periode yang dibahas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil analisis yang diperoleh dari penggunaan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada harga saham perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik selama tujuh hari pra dan pasca pemungutan suara, serta tujuh hari pra dan pasca penetapan hasil pemilu 2024, adalah sebagai berikut:
2. Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham pra dan pasca pemungutan suara Pemilihan Umum Presiden 2024 pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara harga saham pra dan pasca penetapan hasil Pemilihan Umum Presiden 2024 pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Saran

1. Bagi para investor, terutama pemula, penting untuk bersikap hati-hati dalam berinvestasi, terutama pada masa-masa di mana terdapat peristiwa yang berpotensi memengaruhi secara signifikan atau

tidak signifikan terhadap pergerakan aktivitas saham. Dan sebaiknya juga memperhatikan informasi-informasi yang beredar.

2. Bagi peneliti di masa mendatang, terdapat banyak hal menarik yang dapat diteliti terkait hubungan antara pergerakan bursa dengan peristiwa politik yang akan terus terjadi di masa-masa yang akan datang. Misalnya, penelitian mengenai peristiwa ini dapat dilakukan dengan menambahkan analisa antar sektor dan sebagainya. Selain itu, penelitian juga dapat diperluas mencakup peristiwa-peristiwa lainnya, seperti peristiwa sosial dan bencana alam.

DAFTAR PUSTAKA

Adityaningrat, H. F., & Indrianto, A. P. (2021). Reaksi Pasar Dari Pengumuman Rekapitulasi Nasional Hasil Perhitungan Suara Pemilu 2019 (Studi Pada Indeks Lq-45). *Keunis*, *9*(2), 96–104. https://doi.org/10.32497/keunis.v9i2.2637

Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi dan Protofolio. In *Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, *14*(1), 15–31.

Anita, A., Amah, N., & Sudrajat, M. A. (2021). Analisis Komparasi Harga Saham, Abnormal Return, dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pemilu Serentak 17 April 2019. *SIMBA: Seminar Inovasi …*. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1795%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/viewFile/1795/1533

Anton, S. G., & Afloarei Nucu, A. E. (2020). The effect of financial development on renewable energy consumption. A panel data approach. *Renewable Energy*, *147*, 330–338. https://doi.org/10.1016/j.renene.2019.09.005

Arde, M. H. D., & Kesuma, K. W. (2017). Studi Peristiwa Tragedi Sarinah terhadap Pasar Modal Indonesia. In *E-Jurnal Manajemen Unud* (Vol. 6, Issue 6).

Asnan, H. (2020). *Analisis Perbedaan Harga Saham Pra Dan Pasca Pemilihan Umum Presiden 2019 (Studi Empiris Pada Sektor Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Teuku Umar.

Aulia, K. S., Sitorus, M., & Batubara, M. (2022). Peran Pasar Modal dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, *2*(2), 2523–2529.

Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *15*(2), 283–293. https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.837

Febriansyah, E., Ranidiah, F., & Mustika, U. (2021). Analisis Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pemilihan Presiden Tahun 2019 pada Saham LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, *3*(1), 1–14. https://doi.org/10.37194/jpmb.v3i1.56

Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.

Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Ed. 11.). Yogyakarta :BPFE-Yogyakarta.

Hartono, J. (2018). *Studi Peristiwa Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. BPFE. Yogyakarta.

Hayati, M. (2016). Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of IslamicEconomics and Business)*, *1*(1), 66–78. https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika

Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *2*(1), 32–47. http://polgan.ac.id/owner/index.php/owner/article/view/33.

Kurniawan, I. (2019). Analisis Keuntungan Investasi Emas Dengan Ihsg. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, *3*(2), 16–23. https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i2.4955

Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, *2*(2), 195–202. https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.49

Lestari, N. V., & Nugroho, R. Y. Y. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Faktor Ekonomi Dan Faktor Non Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP)*, *3*(1), 240–256.

Lilie, L., Michael, M., Pramitha, T., Angela, M., Tiffany, A., & Hwee, T. S. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Current Ratio, Struktur Modal, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Profita*, *12*(3), 488. https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.03.010

Lolongan, A., Palimbong, S. M., & Tahirs, J. P. (2024). Perbandingan Return Saham Lq45 Sebelum Dan Sesudah Pemilihan Presiden (Studi Pada Bursa Efek Indonesia). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, *4*(4), 7231–7238.

Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Sales Growth terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, *2*(3), 83. https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793

Maharani, I. A. S., & Putra, I. M. P. D. (2022). Reaksi Pasar Terhadap Penerapan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Tahap I Perusahaan Sektor Kesehatan BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(4), 1069–1084. https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i04.p18

Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, *3*(1), 61–84. https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693

Mayo, H. B. (2016). *Investmens An Indroduction* (12th ed.). Cengage Learning.

Mentayani, I., Rusmanto, & Ridhani, R. (2016). Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pemilihan Umum Presiden 2014 (Event Study Pada Sektor Jasa Keuangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *9*(1), 105–120. https://journal.stienas-ypb.ac.id/index.php/jdeb/article/view/61/44

Nasution, Y. S. J. (2017). Hypothesis Pasar Efisien/Efficient Market Hypothesis (Pasal Modal menurut Teori Fama dan Pandangan Islam). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, *1*(1), 25–43. https://doi.org/10.24815/jped.v1i1.6518

Natarsyah, S. (2015). Penilaian Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia Pra & Pasca PILPRES Pada Tanggal 09 Juli Tahun 2014 Dengan Metode Paired Sample Test. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *8*(1).

Pratama, G. (2019). Efisiensi Pasar Modal Indonesia Pada Tahun Pemilu 2019. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, *10*(2), 169–179.

Putri, V. A., & Mandayanti, E. (2021). Perspektif Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 10904–10908.

Rahayu, P., Rochmana, S., Aprilia, V., & Djuanda, G. (2023). Harga Dan Nilai Saham Pada Sektor Industri Manufaktur Di Pasar Modal Syariah. In *Tahta Media Group*. https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/112%0Ahttps://tahtamedia.co.id/index.php/

issj/article/download/112/112

Romansyah, H. (2015). Pasar Modal Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, *XIV*(1), 1–12. https://doi.org/https://doi.org/10.21093/mj.v14i1.332

Rosyid, F. A. (2020). Analisis Dampak Investasi Terhadap Perekonomian Daerah: Studi Kasus Investasi Pertambangan Mineral Logam Provinsi Papua. *Indonesian Mining Professionals Journal*, *2*(1), 11–28. https://doi.org/10.36986/impj.v2i1.18

Safira, A., & Arsjah, R. J. (2024). Reaksi Saham Terhadap Pengumuman Presiden Dan Wakil Presiden Oleh Komisi Pemilihan Umum Tahun 2024. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *4*(2), 521–530. https://doi.org/10.25105/v4i2.20832

Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (2nd ed.). Erlangga.

Saraswati, N. M. A. W., & Mustanda, I. K. (2018). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Umum Dan Pelantikan Presiden Amerika Serikat. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *7*(6), 2971–2998. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i06.p05

Sari, N. P. T. P., Purnamawati, I. G. A., & Herawati, N. T. (2017). Analisis Komparatif Saham LQ45 Sebelum Dan Sesudah Pilpres Amerika Serikat 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *7*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v7i1.10057

Setiawan, B. (2017). Perbandingan Kinerja Pasar Modal Syariah Dan Konvensional : Suatu Kajian Empiris Pada Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, *8*(1), 35–40. https://doi.org/10.36982/jiegmk.v8i1.234

Sholikah, F. P., Putri, W., & Djangi, R. M. (2022). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, *3*(2), 341–345. https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.496

Suganda, R. T. (2018). *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. CV. Seribu Bintang.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi* (Cetakan-10). Alfabeta.

Suryaman, A. H., & Hindriari, R. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2011 – 2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, *1*(3), 199–204. https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.58

Tavor, T., & Teitler-Regev, S. (2019). The impact of disasters and terrorism on the stock market. *Jàmbá Journal of Disaster Risk Studies*, *11*(1), 1–8. https://doi.org/10.4102/jamba.v11i1.534

Ulya, F., & Sukmaningati, V. (2021). Keuntungan Investasi di saham syariah. *Jurnal Investasi Islam*, *5*(1), 59–68. https://doi.org/10.32505/jii.v5i1.1648

Undang – Undang No.8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 4 Tentang Pasar Modal.

Yulianti, E., & Komara, E. F. (2020). Pengujian Efisiensi Pasar Bentuk Lemah Pada Periode Bullish Dan Bearish Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *16*(2), 163–173. https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jab.v16i2.4318.163-173